

Kabupaten Kaur

Sumber : Rakyat Bengkulu/Bengkulu Ekspres/Radar Bengkulu/Kompas/Media Indonesia

Tanggal : 09 / 04 / 2018

Pencairan DD Lamban, PMD Surati Desa dan Camat

Baru 12 Desa Cair

KOTA BINTUHAN - Pencairan Dana Desa (DD) di Badan Keuangan Daerah (BKD) Kaur sudah berjalan hampir seminggu. Nyatanya baru 12 dari 192 desa yang mengajukan pencairan. Tahap pertama besaran DD yang dicairkan bervariasi mulai dari Rp 130 - 135 juta per desa. Kepala Badan Keuangan Daerah (BKD) Kaur, Lawi Amrul, M.Si mengaku hanya bisa menunggu.

Masing-masing Desa Darat Sawah, Rigangan I, Rigangan II, Datar Lebar I. Kemudian Desa Pagar Alam, Manau IX Satu, Manau IX Dua, Bungin Tambun II, Bungin Tambun III. Margo Mulyo, Pasar Jumat dan Desa Cinta Makmur Kecamatan Muara Sahung.

"Desa yang sudah lengkap syaratnya dan sudah mengajukan langsung kita

proses. Sampai dengan hari ini (kemarin, red) sudah 16 desa yang mengajukan, namun baru 12 yang dapat kita proses dan memenuhi syarat. Kita hanya menunggu, jika ada yang mengajukan akan diproses sesuai aturan," terang Lawi.

Menurut Lawi, berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 225/PMK.07/2017 tentang Perubahan Kedua Atas PMK Nomor 50/PMK.07/2017 tentang Pengelolaan Transfer ke Daerah dan Dana Desa pencairan pertama 20 persen. Pencairan kedua 40 persen, sebelumnya desa harus menyerahkan laporan terakhir ke PMD dan BKD Kaur 7 Juni 2018. Dengan kata lain usai pencairan pertama dan dana sudah terserap 80 persen desa dapat mengajukan pencairan tahap kedua sebesar 40 persen dari total DD.

"Pencairan tahap kedua bisa setelah tahap pertama. Dengan catatan uang DD tahap pertama yang tersimpan di rekening berkurang 80 persen. Laporan tahap pertama dan kedua Juni sudah masuk, sebelum pencairan tahap ketiga sebesar 40 persen," lanjut Lawi.

Terpisah Kadis Pemberdayaan Masyarakat Desa (PMD) Kaur Asmawi, S.Ag, MH mengakui desa masih banyak yang terganjal laporan tahun 2017. Sehingga belum bisa mengajukan DD tahun 2018. Perencanaan DD tahun 2018 yang belum rampung juga jadi kendala.

"Karena desa lambat, kita akan surati camat dan kades yang belum mengajukan pencairan. Kita minta mereka cepat. Jangan hanya tanya kapan cair, tapi lambat saat dana masuk kasda," demikian Asmawi. (cik)